

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keamanan data menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya teknologi dibidang komputer, dimana teknologi tersebut dapat melakukan transaksi pertukaran data melalui jaringan publik. Transaksi yang dilakukan melalui jaringan publik tersebut dapat menimbulkan kerawanan untuk dicuri, disadap, ataupun diubah oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Hal tersebut menjadikan celah yang dapat dimanfaatkan oleh pihak tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Untuk menjamin integritas data yang dikirim tersebut, selain bergantung pada keamanan di dalam jaringan perlu juga dilakukan pengamanan terhadap data tersebut.

Untuk itu pada penelitian ini dilakukan pengamanan data pada salah satu aplikasi yang melakukan transaksi dengan jaringan publik. Penelitian ini dilakukan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sebelum mengetahui aplikasi yang diterapkan pengamanan data, maka perlu diketahui dahulu tugas KLHK. Salah satunya adalah untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap perusahaan yang menggunakan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3). Tugas tersebut ditangani oleh bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3). Selain itu, tugas pada bidang PLB3 adalah merumuskan peraturan tentang PLB3 (Lampiran 1, no.1).

Bidang PLB3 akan menerima data yang dikirim perusahaan berdasarkan ketentuan pada dokumen AMDAL (Lampiran 1, no.2). Data yang dilaporkan dalam kegiatan perusahaan berupa data identitas perusahaan, perizinan, kontrak dan LB3 (Lampiran 1, no.5). Untuk dapat memudahkan dalam mengelola data dan melaksanakan tugasnya bidang PLB3 menggunakan aplikasi Portal PLB3. Kemudian bidang PLB3 memberikan fasilitas terhadap setiap perusahaan untuk memudahkan dalam melaporkan kegiatannya dengan aplikasi Pelaporan PLB3 (Lampiran 1, no.7).

Aplikasi Pelaporan PLB3 masih memiliki celah yaitu berkas yang dihasilkan aplikasi Pelaporan PLB3 masih dapat dibaca dengan mudah dan dapat dilakukan perubahan isi pada berkas tersebut (Lampiran 1, no.9). Sehingga ketika pengiriman berkas yang dilakukan perusahaan ke KLHK dapat menimbulkan kerawanan pencurian, perubahan data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu data yang dihasilkan aplikasi berupa berkas harus diamankan agar data yang dikirim perusahaan dapat sampai ke KLHK tanpa ada perubahan data.

Dampak yang diterima perusahaan bila data yang dilaporkan tidak sesuai dengan keadaan atau kondisi perusahaan, maka mendapatkan sanksi pencabutan izin kegiatan perusahaan. Sesuai dengan Pasal 62 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Selain itu, pihak yang bertanggung jawab dari perusahaan dapat diancam pidana penjara paling lama 6 tahun dan denda paling banyak Rp.300.000.000,00 berdasarkan Pasal 43 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lampiran 2).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa, pertanyaan penelitian yang muncul untuk Skripsi ini adalah **“Bagaimana cara mengamankan data kegiatan perusahaan yang dihasilkan aplikasi pelaporan PLB3?”**.

I.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan batasan pada pengamanan data kegiatan perusahaan yang dihasilkan aplikasi Pelaporan PLB3. Kemudian mengembalikan data yang telah diamankan pada aplikasi Portal PLB3. Selain itu, dilakukan pengecekan data untuk mengetahui bahwa data tidak mengalami perubahan dan melakukan uji coba terhadap proses pengamanan data yang dilakukan.

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengamankan data kegiatan perusahaan ketika dikirim oleh perusahaan ke KLHK agar tidak terjadi manipulasi data pada berkas. Selain itu, data yang diterima oleh KLHK dapat sesuai dengan data yang dilaporkan oleh perusahaan tanpa ada perubahan data.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, setelah dilakukan pengamanan terhadap data perusahaan adalah diharapkan perusahaan dapat lebih nyaman ketika menggunakan aplikasi Pelaporan PLB3 dan meningkatkan kepercayaan perusahaan terhadap aplikasi tersebut. Kemudian data yang dikirim perusahaan ke KLHK dapat aman dari manipulasi dan perubahan data.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini disusun agar dapat dimengerti dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan sehingga didapat titik fokus dan tidak mengambang dari judul yang telah dibuat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat dasar teori yang berisi tentang uraian mengenai berbagai literatur dan sebagai pemahaman yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian yang digunakan untuk pemecahan permasalahan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah berupa gambaran sistem yang dibangun dengan teori yang digunakan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup, yang didalamnya berisi simpulan dari seluruh rangkaian penelitian serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

